

PROMOSI KESEHATAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI KALA PANDEMI (POSE DEKAPAN) DI RW 022 KELURAHAN SERUA

Ina Annisa^{1,*}, Putri Dwi Ardiyanti¹, Armyn Gultom²

¹Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Dosen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email : inaannisa36@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang jumlah penderitanya semakin meningkat dan penyebarannya semakin luas. Kementerian Kesehatan RI menyebutkan PSN 3M Plus meliputi pemberantasan sarang nyamuk yang terdiri dari 3M yaitu menguras tempat penampungan air minimal seminggu sekali, menutup rapat tempat air, memanfaatkan kembali barang bekas yang dapat menampung air dan memiliki potensi menjadi perkembangbiakan nyamuk penular DBD. Makna Plus adalah mengisi ulang air vas bunga, membersihkan saluran dan talang air rusak, membersihkan/ mengeringkan tempat yang dapat menampung air, mengeringkan tempat yang dapat menampung air hujan, memelihara ikan pemakan jentik seperti ikan cupang dan ikan kepala timah, menggunakan obat nyamuk, memakai larvasidasi, menanam tanaman pengusir nyamuk seperti lavender, kantong semar, sereh, zodia, geranium dan lain-lain. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dalam bentuk penyuluhan terhadap masyarakat dan pembagian brosur mengenai "waspada demam berdarah" serta membagikan tanaman Zodia sebagai tanaman pengusir nyamuk yang merupakan salah satu upaya pencegahan demam berdarah *dengue*. Didapatkan hasil bahwa program ini berjalan dengan baik serta sudah mencapai target yang telah ditentukan. Kegiatan ini diharapkan dapat membuat masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan mengerti tetapi juga mau dan bisa menerapkan pencegahan demam berdarah dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Demam Berdarah *Dengue*, Tanaman Zodia, Promosi Kesehatan

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is one of the public health problems in Indonesia whose number of sufferers is increasing and its spread is wider. The Indonesian Ministry of Health stated that PSN 3M Plus includes eradicating mosquito nests consisting of 3M, namely draining water reservoirs at least once a week, closing water containers tightly, reusing used goods that can hold water and have the potential to become a breeding ground for dengue-transmitting mosquitoes. Plus meaning is refilling flower vase water, cleaning drains and damaged gutters, cleaning/drying places that can hold water, drying places that can accommodate rainwater, keeping larvae-eating fish such as betta fish and tin-head fish, using insect repellent, wearing larvicidation, planting mosquito repellent plants such as lavender, pitcher plant, lemongrass, zodia, geranium and others. The approach method used in this community service activity is in the form of outreach to the community and distribution of brochures about "beware of dengue fever" and distributing Zodia plants as mosquito repellent plants which is one of the efforts to prevent dengue hemorrhagic fever. It was found that the program was running well and had reached the predetermined target. This activity is expected to make people not only aware, know and understand but also willing and able to apply dengue fever prevention in their daily life.

Keywords: *Dengue Hemorrhagic Fever, Zodia Plants, Health Promotion*

1. PENDAHULUAN

Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang jumlah penderitanya semakin meningkat dan penyebarannya semakin luas. DBD merupakan penyakit menular yang pada umumnya menyerang pada usia anak-anak umur kurang dari 15 tahun dan juga bisa menyerang pada orang dewasa (Kementerian Kesehatan RI,

2018). DBD dapat menular dengan cepat karena agent penyakit DBD berupa virus dengue masuk ke dalam tubuh ke manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus* (Syamsir & Pangestuty, 2020). Penyakit menular yang disebabkan oleh virus *Dengue* ini, sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius, karena selain menimbulkan kesakitan juga kematian (Ritawati, 2019).

Setiap tahunnya sekitar 500.000 penderita DBD dilaporkan oleh organisasi kesehatan dunia World Health Organization (WHO) di seluruh dunia, dengan jumlah kematian sekitar 22.000 orang (Sinta, 2018). Indonesia termasuk negara dengan jumlah kasus Demam Berdarah Dengue yang terbanyak di benua Asia (Syamsir & Pangesty, 2020).

Kasus DBD yang dilaporkan pada tahun 2019 tercatat sebanyak 138.127 kasus. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2018 sebesar 65.602 kasus (Kemenkes RI, 2019). Dikala masa pandemi, kasus DBD di Indonesia masih meningkat sampai sekarang. Laporan Kementerian Kesehatan mencatat jumlah kasus DBD mencapai lebih dari 700 ribu kasus. Kota Tangerang Selatan mempunyai andil besar dalam menyumbang kasus DBD di Provinsi Banten. Dalam laporan profil kesehatan Kota Tangerang Selatan tahun 2020 ditemukan sebanyak 553 kasus DBD di Kota Tangerang Selatan. Pada PKM Situ Sintung yang menaungi wilayah RW 022, Kelurahan Serua terdapat 27 kasus DBD pada tahun 2020 (Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan, 2020).

Kementerian Kesehatan RI menyebutkan PSN 3M Plus meliputi pemberantasan sarang nyamuk yang terdiri dari 3M yaitu menguras tempat penampungan air minimal seminggu sekali, menutup rapat tempat air, memanfaatkan kembali barang bekas yang dapat menampung air dan memiliki potensi menjadi berkembangbiak nyamuk penular DBD. Makna Plus adalah mengisi ulang air vas bunga, membersihkan saluran dan talang air rusak, membersihkan/ mengeringkan tempat yang dapat menampung air, mengeringkan tempat yang dapat menampung air hujan, memelihara ikan pemakan jentik seperti ikan cupang dan ikan kepala timah, menggunakan obat nyamuk, memakai larvasidasi, menanam tanaman pengusir nyamuk seperti lavender, kantong semar, sereh, zodia, geranium dan lain-lain (Kurniawati et al., 2020).

Tanaman zodia (*Evodia suaveolens*) mengandung evodiamine dan rutaecarpine yang mampu menghalau nyamuk selama enam jam dengan daya halau (daya proteksi) sebesar lebih dari 70 % (Hidayati & Husein, 2018). Cara penempatan tanaman ini bisa diletakkan di sudut sudut ruangan dalam rumah sebagai media pengusir nyamuk. Sementara untuk penempatan di luar rumah sebaiknya diletakkan dekat pintu, jendela atau lubang udara lainnya sehingga

aroma tanaman terbawa angin masuk ke dalam ruangan (Fikroh, 2020). Oleh karena itu berdasarkan uraian latar belakang diatas program promosi kesehatan ini merupakan salah satu kegiatan pengabdian masyarakat dianggap sangat relevan untuk mendukung program pemerintah yaitu dalam pencegahan Demam Berdarah *Dengue* dilingkungan masyarakat dengan menerapkan kegiatan 3M Plus.

2. METODE PELAKSANAAN



Gambar 1. Pelaksanaan Program POSE DEKAPAN



Gambar 2. Brosur “Waspada Demam Berdarah”

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dalam bentuk penyuluhan terhadap masyarakat dan pembagian brosur mengenai “waspada demam berdarah” serta membagikan tanaman Zodia sebagai tanaman pengusir nyamuk yang merupakan salah satu upaya pencegahan demam berdarah *dengue*. Lokasi kegiatan program POSE DEKAPAN ini dilaksanakan di RW 022, Serua, Ciputat. Proses kegiatan penyuluhan berupa penyampaian informasi secara *door to door* kepada 20 rumah warga yang telah dipilih untuk menjadi sasaran di wilayah RW 022 Kelurahan Serua. Komunikasi yang digunakan adalah komunikasi dua arah, dengan cara menjelaskan isi brosur tersebut dan adanya tanya jawab dari masyarakat.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Hasil kegiatan promosi kesehatan demam berdarah *dengue* dikala pandemi ini dengan melakukan penyuluhan terhadap masyarakat dan pembagian brosur mengenai “waspada demam berdarah” serta membagikan tanaman Zodia sebagai tanaman pengusir nyamuk didapatkan hasil bahwa program ini berjalan dengan baik serta sudah mencapai target yang telah ditentukan.

Kegiatan ini diharapkan dapat membuat masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan mengerti tetapi juga mau dan bisa menerapkan pencegahan demam berdarah dalam kehidupan sehari-hari. Diberikannya tanaman Zodia yaitu tanaman pengusir nyamuk sebagai salah satu upaya pencegahan demam berdarah pada program 3M Plus yaitu menanam tanaman pengusir nyamuk. Selama kegiatan berlangsung masyarakat menunjukkan sikap antusias dengan ditandai adanya beberapa pertanyaan yang diajukan, antara lain:

1. Bagaimana cara merawat tanaman zodia ini agar tetap awet?
2. Siklus hidup nyamuk demam berdarah biasanya mengigit pada jam berapa sampai jam berapa?
3. Salah satu program 3M plus yaitu memanfaatkan limbah barang bekas, bagaimana contoh yang bisa dilakukan dan bagaimana cara mendaur ulang sampah plastik?
4. Bagaimana cara membuang masker medis yang benar?

KESIMPULAN

Kegiatan program POSE DEKAPAN Kelompok 47 dilaksanakan di RW 022, Serua, Ciputat. Kegiatan ini berupa penyuluhan terhadap masyarakat dan pembagian brosur serta membagikan tanaman Zodia sebagai tanaman pengusir nyamuk yang merupakan salah satu upaya pencegahan demam berdarah *dengue*. Dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil berjalan dengan baik serta sudah mencapai target yang telah ditentukan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah menyetujui pelaksanaan penelitian sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.
2. Ketua LPPM UMJ yang telah memfasilitasi sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.
3. Ketua Pelaksana KKN UMJ 2021 UMJ yang telah memfasilitasi sehingga kegiatan KKN dapat berjalan dengan baik.
4. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan membantu sehingga pengabdian ini berjalan dengan lancar.
5. Semua pihak yang telah membantu tim pengabdian selama melaksanakan kegiatan, sehingga dapat selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan. (2020). *Laporan Profil Kesehatan Tahun 2020*.
- Fikroh, R. A. (2020). *Pemanfaatan Dan Pelatihan Budidaya Tanaman Anti Nyamuk Pada Kelompok PKK Kelurahan Manisrejo Kecamatan Taman Kota Madiun*. 24(2), 112–117.
- Hidayati, I., & Husein, A. (2018). *Pengaruh Daya Repelensi Tanaman Zodia, Rosemary dan Sereh Wangi terhadap Nyamuk Aedes Aegypti*. 10(1), 51–57. Retrieved from <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1140/>
- Kemendes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. In *Kemendagri Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 42).

- Kementerian Kesehatan RI. (2018). Situasi Penyakit Demam Berdarah Di Indonesia 2017. In *Journal of Vector Ecology* (Vol. 31).
- Kurniawati, R. D., Sutriyawan, A., Sugiharti, I., Supriyanti, Trisiani, D., Ekawati, ... Sony. (2020). Pemberantasan sarang nyamuk 3M plus sebagai upaya preventif Demam Berdarah Dengue. *Journal of Character Education Society*, 3(3), 563–570.
- Ritawati, Y. S. (2019). *Hubungan Kejadian Demam Berdarah Dengue dengan Iklim di Kota Prabumulih Tahun 2014-2017*. 3(1), 230–237.
- Sinta, P. (2018). Hubungan Perilaku 3M Plus Masyarakat Dengan Kejadian DBD Di Wilayah Kerja Puskesmas Gambirsari Surakarta. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 7(2), 93–104. <https://doi.org/10.33475/jikmh.v7i2.25>
- Syamsir, & Pangestuty, D. M. (2020). Autokorelasi Kasus Demam Berdarah Dengue Berbasis Spasial di Wilayah Air Putih, Kota Samarinda. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(2), 78. <https://doi.org/10.20473/jkl.v12i2.2020.78>